Dynamic: Jurnal Inovasi Dan Dinamika Ekonomi
e-ISSN: 3123-9315
Vol. 2, No. 1, 2026, 1-7
DOI: https://doi.org/10.51805/dynamic.v2i1.441

Analisis Keuangan Pada UMKM Ania Cake Jonggol Berdasarkan Perspektif Syariah

Nadya Safinatunnajah (safinatunnajahnadya@gmail.com)

STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Indonesia

Artikel Masuk: 23 Januari 2026 | **Artikel Diterima: 30 Januari 2026**

Abstract

This study highlights the suboptimal financial management and recording at AniaCake, a local souvenir producer in Jonggol. Using a qualitative descriptive method with data collection via observation and interviews, it was found that financial records remain simple and do not meet standards due to limited knowledge and lack of specialized personnel. However, from a Sharia perspective, their financial practices reflect principles of honesty and transparency, free from riba (usury). In conclusion, implementing more systematic Sharia financial management is essential to support the business sustainability and professionalism of AniaCake in the future.
Keywords: *MSME; Sharia; Perspective.*

Abstrak

Penelitian ini menyoroti masalah pengelolaan dan pencatatan keuangan yang belum optimal pada UMKM AniaCake, produsen oleh-oleh khas Jonggol. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih sederhana dan belum sesuai standar akibat keterbatasan pengetahuan serta tenaga ahli. Namun, dari perspektif syariah, praktik keuangan mereka telah mencerminkan prinsip kejujuran dan transparansi tanpa unsur riba. Simpulannya, penerapan pengelolaan keuangan syariah yang lebih sistematis sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan profesionalisme UMKM AniaCake di masa depan.
Kata Kunci: UMKM; Perspektif; Syariah.

© 2026. This work is licensed under a CC BY 4.0 license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan penyerap tenaga kerja. Keberadaan UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM memberikan kontribusi sekitar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain itu, Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mencatat bahwa hingga 31 Desember 2024 terdapat sekitar 30,18 juta unit UMKM di Indonesia, meskipun data tersebut belum mencakup sektor pertanian dan perikanan (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang sangat dominan dalam struktur perekonomian nasional.

Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM, berbagai permasalahan masih dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Banyak UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat, menghambat pengambilan keputusan, serta menyulitkan UMKM dalam mengakses sumber pembiayaan dari pihak eksternal. Penelitian Rudiantoro dan Siregar (2019) menyatakan bahwa lemahnya pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penghambat keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia belum menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Siregar dan Pratama (2022) menjelaskan bahwa keterbatasan pengetahuan akuntansi, waktu, serta sumber daya manusia menjadi faktor utama rendahnya kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada pengelolaan keuangan secara umum dan belum banyak mengkaji pengelolaan keuangan UMKM dari perspektif syariah, khususnya pada UMKM lokal yang bergerak di bidang usaha oleh-oleh khas daerah.

Dalam konteks ekonomi Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, transparansi, serta terhindar dari unsur *riba, gharar, dan maysir* (Antonio, 2018). Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan diharapkan mampu menciptakan praktik usaha yang lebih adil, amanah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis pengelolaan keuangan UMKM berdasarkan perspektif syariah menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya penguatan praktik usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu UMKM yang berkembang di wilayah Jonggol adalah UMKM AniaCake, yang bergerak di bidang usaha oleh-oleh khas daerah dengan produk unggulan berupa bolu cempedak dan bolu nangka. UMKM AniaCake telah melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Namun, pencatatan tersebut belum disusun secara sistematis dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam penerapan pengelolaan keuangan yang lebih tertata dan sesuai dengan prinsip syariah.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian pengelolaan keuangan UMKM lokal berbasis produk khas daerah yang ditinjau dari perspektif syariah, sebagai lanjutan atas keterbatasan penelitian sebelumnya yang masih menekankan aspek pengelolaan keuangan secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada UMKM AniaCake sebagai usaha oleh-oleh khas Jonggol dalam perspektif syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM AniaCake telah mencerminkan prinsip kejujuran dan transparansi, namun masih memerlukan perbaikan agar lebih sistematis dan sesuai dengan prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada UMKM AniaCake sebagai usaha oleh-oleh khas Jonggol dalam perspektif syariah (Ferdinand dkk, 2023). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

Objek penelitian adalah UMKM AniaCake yang bergerak di bidang usaha oleh-oleh khas daerah dengan produk unggulan bolu cempedak dan bolu nangka, sedangkan subjek penelitian adalah pemilik usaha yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM AniaCake, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, laporan Badan Pusat Statistik (BPS), serta data dari Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini juga didukung oleh fakta dan data sederhana terkait pengelolaan keuangan UMKM AniaCake.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan UMKM AniaCake dan menilai kesesuaiannya dengan prinsip syariah, seperti kejujuran, keadilan, transparansi, serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Karakteristik UMKM Ania Cake

UMKM Ania Cake beralamat di Perumahan Citra Indah Cluster Heliconia, kecamatan jonggol,Kabupaten Bogor. Usaha ini berdiri pada tahun 2023 dan bergerak di bidang industri kuliner berupa usaha kue rumahan. UMKM Ania Cake termasuk dalam kategori usaha mikro/kecil yang dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM, diperoleh gambaran bahwa UMKM Ania Cake telah menjalankan aktivitas usaha secara aktif dan berkelanjutan, dengan volume penjualan yang relatif stabil serta memiliki kontribusi dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dibawah ini merupakan hasil pencatatan penjualan milik Ania Cake di bulan desember 2025.

Tabel 1. Analisis Pencatatan Penjualan Desember

Tanggal	Nama Customer	Pemesanan	Jumlah Pembelian	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
01/12/2025	Bu rw	Via WA (bolu cempedak)	10	40000	400000
02/12/2025	Lisa	Via WA (bolu cempedak)	5	40000	200000
03/12/2025	Bude FIA	Via WA (bolu cempedak)	8	40000	320000
04/12/2025	Mama bara	Via WA (bolu cempedak)	12	40000	480000
05/12/2025	tante vini	Via WA (bolu cempedak)	3	40000	120000
06/12/2025	rizal	gofood (BROWNIES)	1	45000	45000
07/12/2025	sofiyan	gofood (bolu nangka)	2	35000	70000
08/12/2025	putri	gofood (bolu nangka)	1	35000	35000
09/12/2025	Bu yana	datang ke toko (brownis)	1	45000	45000
10/12/2025	Bu yanti	datang ke toko (bolu cempedak)	1	40000	40000
11/12/2025	triyanti	Via WA (bolu nangka)	15	35000	525000
12/12/2025	widianto	Via WA (nangka & cempedak)	30	85000	2550000
13/12/2025	azzam	Via WA (bolu cempedak)	4	40000	160000
14/12/2025	clarisa	Via WA (bolu cempedak)	4	40000	160000
15/12/2025	tores	Grabfood (bolu nangka)	1	35000	35000
16/12/2025	sekar1	Grabfood (bolu cempedak)	1	40000	40000
17/12/2025	wiwit	Shopefood (brownis)	1	45000	45000
18/12/2025	Pa dian	Shopefood (bolu cempedak)	1	40000	40000
19/12/2025	pak budi	Shopefood (brownis)	1	45000	45000
20/12/2025	raja	Shopefood (cupcake)	2	55000	110000
21/12/2025	Quinza	Shopefood (bolu nangka)	2	35000	70000
22/12/2025	ka yori	shopefood (browns)	1	45000	45000
23/12/2025	Bili	Gofood (bolu cempedak)	1	40000	40000
24/12/2025	Pakde supri	Gofood (bolu nangka)	2	35000	70000
25/12/2025	Zulfa	Via WA (bolu cempedak)	3	40000	120000
26/12/2025	rety	Grabfood (bolu nangka)	3	35000	105000
27/12/2025	Gihon	gofood (bolu nangka)	3	35000	105000

Sumber: data diolah

2. Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM Ania Cake

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Ania Cake telah memiliki kesadaran dasar terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Hal ini terlihat dari adanya pencatatan transaksi penjualan, pencatatan persediaan bahan baku, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana secara bulanan. Pencatatan ini membantu pelaku UMKM dalam mengetahui laba bersih atau kerugian usaha yang dijalankan (Romdoni. dkk, 2023)

Selain itu, UMKM Ania Cake juga telah melakukan penetapan harga produk dengan mempertimbangkan harga bahan baku dan laba yang wajar, serta memberikan gaji karyawan sesuai dengan jam kerja dan kesepakatan yang telah disetujui bersama.

Namun demikian, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sangat sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Beberapa transaksi belum didukung dengan bukti transaksi yang sah, serta pencatatan utang dan piutang belum dilakukan secara rinci, terutama terkait umur utang dan piutang.

3. Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, UMKM Ania Cake pada praktiknya telah menerapkan nilai-nilai dan prinsip dasar akuntansi syariah, meskipun belum dituangkan secara formal dalam laporan keuangan berbasis PSAK 101. Adapun prinsip yang telah Ania Cake jalankan dalam usaha nya antara lain yaitu:

- **Prinsip Tanggung Jawab**

UMKM Ania Cake telah menerapkan prinsip tanggung jawab (amanah) dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar serta memberikan gaji yang sesuai dengan kesepakatan (Wijandari dkk, 2022). Selain itu, pemilik usaha juga memperhatikan kualitas dan kehalalan bahan baku yang digunakan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen dan kepada Allah SWT.

- **Prinsip Keadilan**

Prinsip keadilan diterapkan melalui penetapan harga produk yang wajar dan tidak merugikan konsumen (Utarindasari dkk, 2021). UMKM Ania Cake tidak mengeksploitasi kebutuhan pelanggan serta berupaya memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dalam pengembangan produknya.

- **Prinsip Kebenaran**

Prinsip kebenaran tercermin dari upaya UMKM Ania Cake dalam menghindari transaksi berbasis riba, khususnya dalam pembiayaan usaha. Pelaku UMKM lebih memilih untuk mencari alternatif pembiayaan dari lembaga keuangan syariah yang tidak menggunakan sistem bunga.

4. Kendala Penerapan PSAK 101 pada UMKM Ania Cake

Meskipun nilai-nilai syariah telah diterapkan dalam praktik usaha, UMKM Ania Cake belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101. Beberapa faktor penghambat yang ditemukan antara lain:

1. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi syariah.
2. Tidak adanya tenaga ahli di bidang akuntansi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan
3. Keterbatasan waktu, karena pelaku UMKM sering merangkap berbagai tugas dalam mengelola usaha.
4. Pencampuran dana pribadi dengan dana usaha, sehingga menyulitkan proses pencatatan keuangan yang sistematis.
5. Anggapan bahwa pengalaman dan peningkatan operasional usaha lebih penting dibandingkan penyusunan laporan keuangan formal.

Padahal, laporan keuangan yang sesuai standar sangat penting untuk memenuhi persyaratan akses permodalan dari lembaga keuangan eksternal, seperti perbankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Ania Cake telah menerapkan nilai-nilai dasar akuntansi syariah dalam praktik usahanya, yang tercermin melalui penerapan prinsip tanggung jawab, keadilan, dan kebenaran. UMKM ini juga telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, seperti pencatatan penjualan, persediaan, dan laporan laba rugi bulanan.

Namun demikian, penerapan akuntansi syariah secara formal sesuai dengan PSAK 101 belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, tidak adanya tenaga ahli, keterbatasan waktu, serta pencampuran keuangan pribadi dan usaha.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi syariah. Dengan penerapan akuntansi syariah yang sesuai standar, UMKM Ania Cake diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mempermudah akses permodalan, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N. Y., Melinasari, S., & Shiddieqy, H. A. (2022). Analisis strategi pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Nyonya Sambel Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dalam perspektif manajemen syariah. *Sahid Business Journal: Sharia Business Management Research Journal*, *2*(01), 118–128.

Apriyanti, H. W. (2018). *Teori akuntansi berdasarkan pendekatan syariah*. Deepublish.

Chairul, M. (2001). *Pedoman penyajian pelaporan keuangan*. Deepublish.

Fabillah, I. H. (2020). *Pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dalam prespektif akuntansi syariah (Studi pada UMKM Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)* [Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung].

Ferdinand, N., Kumala, D., El Hasan, S. S., Utarindasari, D., Herawati, E., & Usman, U. (2023). Penerapan etika bisnis syariah dalam kinerja pelaku UMKM pada sektor perdagangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, *4*(1), 65–71.

Ikit, S. (2015). *Akuntansi penghimpunan dana bank syariah*. Deepublish.

Rojak, A. M. (2022). Analisis pelayanan konsumen perspektif syariah dan penerepan media sosial pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jasmine. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JE)*.

Romdoni, I. A., Purwanti, N., Hermawan, A., Haryadi, R. N., Pusvisasari, L., & Irawati, I. (2023). Pelatihan keuangan dan literasi bisnis untuk UMKM: Pengabdian yang berdampak pada stabilitas usaha mikro di Sumedang. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 39–43. https://doi.org/10.56457/jabdimas.v1i2.83

Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Madani (JPMM), *1*(1), 44–52. https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9

Wijandari, A., Arifin, S., Maulana, N. I., Rahmadani, P., & Mulani, A. (2022). Pengelolaan uang saku siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, *2*(1), 108–113. https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.74